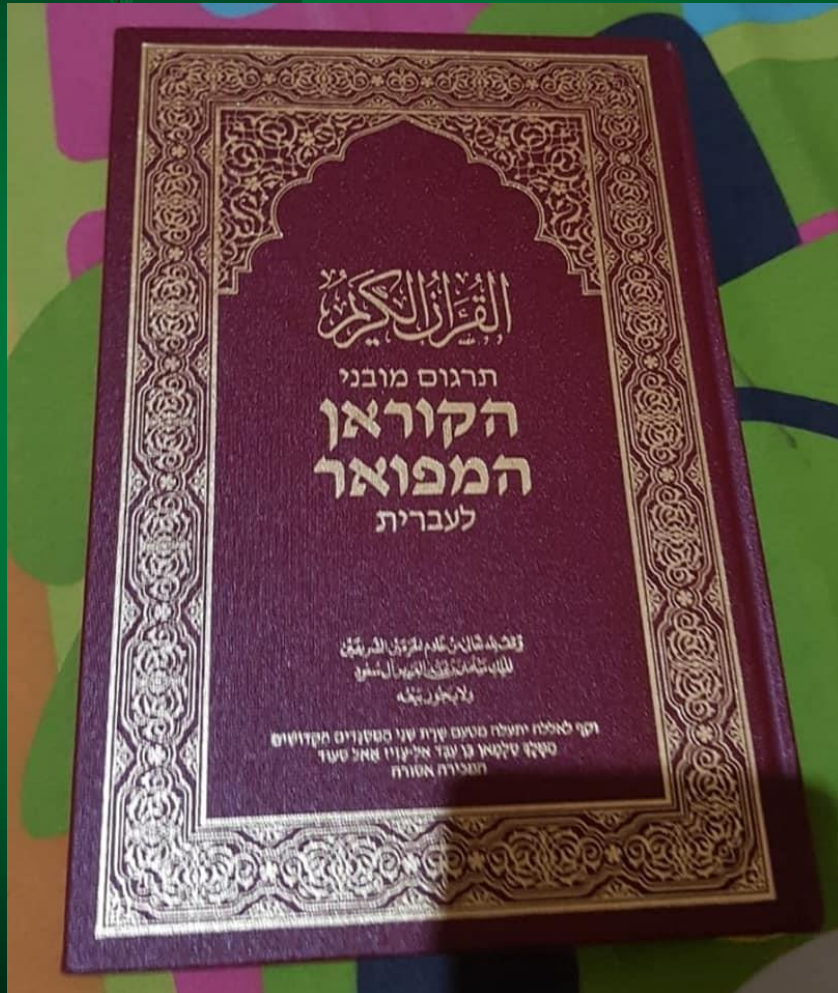


AKAR MASALAH KONFLIK PALESTINA – ISRAEL : MELACAK LITERASI KITABULLAH



Pada tahun 1440 H., lembaga otoritas penerjemahan Quran di kota Madinah, Saudi Arabia telah menerbitkan القرآن الكريم تרגوم موبني הקוראן המפואר לעברית (al-Qur'ān al-Karīm Targum Movnī: ha-Qur'ān ha-Mafóar le 'Ivrit). Penerjemahan kitab suci Qur'an dalam bahasa Ibrani ini menimbulkan kontroversi yang semakin mempertegas akar masalah konflik Arab – Israel. Menurut para akademisi Muslim Palestina, penerbitan Qur'an berbahasa Ibrani tersebut bukan sebagai upaya rekonsiliasi konflik, tetapi justru semakin mempertegas akar konflik yang tak pernah terselesaikan. Komunitas Arab-Palestina menuduh Saudi Arabia telah terindikasi ideologi Zionisme. Akhirnya, terjadilah ketegangan di internal umat Islam secara global.

KONFLIK ARAB - PALESTINA



QS. BANI ISRAEL 17:1

סִוֵּרַת אֱלֹ-אֶסְרָא' 17

חלק 15

בְּשֵׁם אֱלֹהָ הַרְחֵמֶן וְהַרְחִיבֵם

קטע 1

1. הַשִּׁבַּח לְאֱלֹהָ אֲשֶׁר הִסִּיעַ אֶת עַבְדּוֹ (מוֹחֲמַד) בְּמִשְׁךְ הַלִּילָה מִן הַמִּסְגָּד הַקָּדוֹשׁ (הַכְּעָבָה) אֶל הַמִּסְגָּד הַקִּיצוֹן (אֶל-מִסְגֵּד אֶל-אֶקְצָא)¹ אֲשֶׁר בְּרַכְנוּ אֶת סְבִיבָתוֹ, לְמַעַן נִרְאֶה לוֹ מְאוֹתוֹתֵינוּ. הוּא (אֱלֹהָ) הַשׁוֹמֵעַ וְהַרוֹאֶה.
2. וְאַנְחֵנוּ נִתְּנוּ לְמוֹסָא אֶת הַסִּפֵּר (הַתּוֹרָה) וְעָשִׂינוּ אוֹתוֹ כְּמִדְרִיךְ לְבְנֵי יִשְׂרָאֵל, אֵל תִּקְחוּ לְכֶם מִגּוֹ זוֹלָתִי,
3. הוּי צְאָצְאֵי אֱלֹהָ אֲשֶׁר נִשְׁאַנוּ עִם נוּחַ (בִּתְבָה), וְהוּא הִזָּה עֶבֶד מוֹדָה לְאֱלֹהָ.
4. וְאַנְחֵנוּ גִזְרָנוּ עַל בְּנֵי יִשְׂרָאֵל בְּסִפֵּר, פְּעָמִים תִּרְבוּ שְׁחִיתוֹת בְּאֶרֶץ (הַקָּדֵשׁ) לְאַחַר וְעַתְהֵינּוּ נִשְׁחָנוּ לְדַרְגָה גְּדוּלָה

Pembangunan Bait Suci yang dilakukan oleh kaum keturunan Ishmael disebut dengan istilah **ההיכל**

dan tercatat dalam kitab *Pirke d'Rav Eliazar*, abad ke-1 M.

שונות שבו א הקדוש ברוך הוא יצא שם שמו קדוש
מהם אלא לישראל, הואיל והשנה הקדוש ברוך הוא שמו
של ישמעאל לשמו של ישראל, אוי מי יחיה בזמיו, שנאמר,
אוי מי יחיה משמו אל (שם שם כג). [רבי ישמעאל אומר, חמשה
עשר דברים עתידין בני ישמעאל לעשות בארץ באחרית
הימים. ואלו הן, ימדדו את הארץ בחבלים, ויעשו בית-
הקברות למרבץ צאן אשפתות, וימדדו³ בהם ומהם על ראשי
ההרים, וירבה השקר, ויתגש האמת, וירחק חק מישראל, וירבו
עונות בישראל, שני תולעת כצמר, ויקמל הנזיר והקלמוס,
ויפסל סלע מלכות, ויבנו את הערים החרבות, ויפנו הדרכים,
ויטעו גנות ופרדסים, ויגדרו פרצות חומות בית-המקדש,
ויבנו בנין בהיכל. ושני אחים יעמדו עליהם נשיאים בסוף.
1 אין זה
2 ו"ג נכרתו.
3 ו"ג מרם ובהם
כלומר הקהל מלשון גש כלאס, וי"ג וחגיזו.
זכמיכ שם (כד"ל).

ההיכל QS. Bani Israel 17:2 disebut

5. וְכַאֲשֶׁר הִגִּיעַ מוֹעֵד הַפֶּעַם הָרִאשׁוֹנָה, שְׁלַחְנוּ בְּכֶם עֲבָדִים לָנוּ אֲנָשֵׁי עֹז
חֲזָקִים, וְהֵם הִתְפָּרְצוּ בֵּין הַבְּתִים, וְכַדְּ קִיְמָה הַהִבְטָחָה,
6. וְלֵאחֶר כַּדְּ הִחְזַרְנוּ לָכֶם אֶת הַשְּׁלֵטוֹן עֲלֵיהֶם, וְהֶעֱנַקְנוּ לָכֶם רְכוּשׁ וּבָנִים
וְצָבָא רַב מִשְׁלָהֶם,
7. אִם תַּעֲשׂוּ טוֹב לְנַפְשְׁכֶם תִּיטִיבוּ, אֲדָּ אִם תַּעֲשׂוּ אֶת הָרַע, לְנַפְשְׁכֶם תִּרְעוּ.
כַּאֲשֶׁר בָּא מוֹעֵד הַפֶּעַם הַשֵּׁנִיָּה, (שְׁלַחְנוּ בְּכֶם אֶת עֲבָדֵינוּ) כִּי־י שִׁינְצָחוּ
אֶתְכֶם וַיִּשְׁפִּילוּ אֶתְכֶם, וַיִּכְנְסוּ אֶל הַהֵיכָל (הַמִּסְגָּד), כְּשֵׁם שֶׁנִּכְנְסוּ אֵלָיו
בַּפֶּעַם הָרִאשׁוֹנָה, וְלִמְעַן לִהְרֹס כָּל אֲשֶׁר בְּיָדֵינוּ עַד הַיּוֹם.
8. אוֹלֵי יִרְחַם עֲלֵיכֶם רַבּוֹנְכֶם, אֲדָּ אִם תַּעֲשׂוּ אֶת הָרַע נַעֲנִישְׁכֶם
שׁוֹב, כִּי עָשִׂינוּ אֶת גִּיהֲנוֹם כְּמִכְלָאֲחֵינוּ.
9. הַקּוֹרְאֵן הַזֶּה מְדַרְיָד אֶל מָה שֶׁנִּכְחוּ
יַעֲשׂוּ אֶת הַיִּשָּׁר כִּי לָהֶם שֶׁכָּר גְּדוֹל.
10. אֲדָּ לֵאלֹהֵי אֲשֶׁר לֹא יֵאֱמִינוּ בְּעוֹלָם.
1. באל-קודס, ירושלים.

MESIANISME: AKAR IDEOLOGI ZIONISME

Fase ke-1, PAX-BRITANNICA

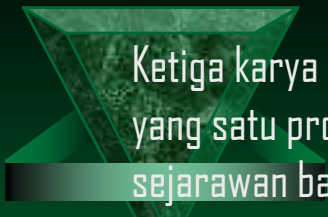
Mesias Yahudi sudah disambut kedatangannya sejak berdirinya negara Israel pada tahun 1948, dan berdirinya negara Saudi Arabia pada tahun 1932 yang diprakarsai Pax-Britannica yang didirikan di bekas wilayah imperium Islam Ottoman pasca kekalahan poros Jerman dalam Perang Dunia I (PD ke-1). Itulah sebabnya, ada hubungan antara Israel - Saudi Arabia - UK tatkala kedua negara, yakni Israel dan Saudi Arabia didirikan, dan juga ada hubungan antara Saudi Arabia - Israel - USA saat kota Yerusalem dijadikan sebagai ibukota resmi oleh negara Israel. Persiapan kedatangan Mesias Yahudi

pada fase ke-1 telah dimulai, yakni dengan berdirinya negara Israel, yang didirikan oleh orang-orang Jewish Zionists atas nama klaim agama Yahudi, meskipun kaum mayoritas Yahudi Ortodoks menolaknya. Sementara itu, negara Saudi Arabia juga telah didirikan oleh orang-orang Muslim Zionists atas nama klaim agama Islam, meskipun kaum mayoritas Muslim Sunni telah menolaknya. Tentu Anda masih ingat tokoh besar Zionist yang terlibat atas berdirinya negara Saudi Arabia, yakni Thomas Edward Lawrence yang dikenal sebagai Prince Lawrence of Arabia. Silakan Anda membaca buku penting karya Sir Ronald Storrs berjudul *"Lawrence of Arabia: Zionism and Palestine"* (New York: Penguin Books, 1937), dan karyanya Imran N. Hosein berjudul *"The Caliphate: the Hejaz and the Saudi-Wahabi Nation-State"* (New York: Masjid Dar al-Qur'an, 1996).




Fase ke-2, PAX-AMERICANA

Kini, fase ke-2 untuk menyambut kedatangan Mesias Yahudi juga dipersiapkan, yakni adanya pengakuan secara de jure atas kota Yerusalem sebagai ibukota resmi negara Israel oleh Saudi Arabia dan USA. Pada fase ke-1 ini banyak buku telah ditulis, yakni adanya gelombang migrasi kaum Yahudi secara besar-besaran menuju tanah Palestina, dan migrasi besar-besaran ini terjadi sejak tahun 1948 hingga kini. Berkaitan dengan persoalan gelombang migrasi kaum Yahudi ke tanah Palestina dan konflik yang melingkupinya, maka para pembaca dapat membaca 3 buku penting para sejarawan Yahudi berikut ini: (1) *"The Fateful Triangle: Israel, the United States and the Palestines"* karya Prof. Noam Chomsky (Montreal: Black Rose Books Ltd., 1984), (2) *"War and Peace in the Middle East: A Concise History"* karya Prof. Avi Shlaim (New York: Penguin Books, 1995), (3) *"One State, Two States: Resolving the Israel/Palestine Conflict"* karya Prof. Benny Morris (New Haven & London: Yale University Press, 2009).



Ketiga karya sejarawan Yahudi tersebut mewakili cara pandang yang berbeda, yang dua anti-Zionis, sedangkan yang satu pro-Zionis. Ketiganya dikenal sebagai "historian" yang sekarang sering dinamakan sebagai "mazhab sejarawan baru (New Historian)". Ketiga profesor dengan pandangan yang berbeda bahkan berlawanan ini akan memberikan pandangan yang tidak sederhana tentang apa yang terjadi di kawasan Timur Tengah, khususnya terkait konflik Israel - Palestina. Ketiga profesor tersebut menggunakan sumber data dalam negeri mereka. Prof. Ilan Pappé dan Prof. Benny Morris keduanya terkenal menggunakan sumber utama Israel, termasuk sumber paramiliter dan tulisan langsung para "Bapak Bangsa" sebelum negara Israel itu berdiri. Namun, keduanya memiliki pandangan yang bertolak belakang dan kesimpulan yang berbeda pula, meskipun hal itu merujuk pada sumber data yang sama.

Sementara itu, Prof. Noam Chomsky adalah seorang ahli bahasa dan politik, sekaligus pengamat Amerika yang sangat kritis menilai kebijakan luar negeri USA. Fakta fase ke-2 terkait persiapan kedatangan Dajjal adalah penahbisan kota Yerusalem sebagai ibukota resmi negara Israel. Maulana Imran N. Hosein telah menyatakan betapa pentingnya kota suci Jerusalem sebagai tanda Akhir Zaman, dan beliau ternyata telah menulis buku ttng Jerusalem tersebut pada tahun 2002. Itu artinya, sebelum Presiden USA Donald Trump secara resmi mengumumkan Jerusalem pada tahun 2017 sebagai ibukota negara Israel, maka Maulana Imran N. Hosein sendiri sudah menyatakannya. Dalam bukunya "Jerusalem in the Quran: An Islamic View of the Destiny of Jerusalem" (San Fernando: Masjid Jamiah, 2002), hlm. 21 Maulana Imran N. Hosein mengatakan: *"the book begins, appropriately with the mystery of Jerusalem, the town in the Quran. Perhaps the reason for a mysterious treatment of the subject is because Islam has taught that Jerusalem is destined to play a central crucial role in the Last Age."*



Sejarah telah membuktikan. Pada tgl. 6 Desember 2017, presiden USA Donald Trump telah menyatakan dan mengakui Yerusalem sebagai ibukota Israel, dan presiden Donald Trump sendiri telah mengumumkan akan segera memindahkan kedutaan USA dari kota Tel-Aviv ke kota Yerusalem.

Pada tgl. 23 Februari 2018, Departemen Luar Negeri USA juga mengumumkan kembali bahwa Kedutaan Besar USA secara resmi akan dibuka di Yerusalem pada tgl. 14 Mei 2018, bertepatan dengan 70 tahun berdirinya negara Israel. Kini, Kedutaan Besar USA di Israel terletak di kawasan Arnona, Yerusalem Barat. Ini adalah fakta sejarah yang tidak bisa ditolak oleh siapapun. USA dan Saudi Arabia kini telah mengakui Yerusalem sebagai ibukota resmi negara Israel secara de jure. Bahkan, Saudi Arabia sangat begitu dekat dan akrab dengan Israel.

Fase ke-3 PAX-JUDAICA

Fase ke-3 utk penyambutan kedatangan Mesias akan segera terjadi. Mesias akan segera bertahta di Singgasana Solomo, Raja Israel. Maulana Imran N. Hosein telah menulis 3 buah buku berkaitan dengan tema besar ini, yakni (1) *"Jerusalem in the Quran: An Islamic View of the Destiny of Jerusalem"* (2002), (2) *"Dajjal the Quran and Awwal al-Zaman: the Beginning of History"* (2017), (3) *"The Quran, Dajjal and the Jasad"* (2019). Pada fase ke-3 tersebut, kedatangan Mesias akan ditandai dengan sebuah tanda besar, yakni adanya pembangunan Bait Suci ke-3 di atas reruntuhan Masjid Al-Aqsa. Inilah tanda kehadiran sebenarnya dari Mesias Yahudi. Rashi dan Rambam telah menyebutkan mengenai adanya pembangunan Bait Suci ke-3 sebagai *Beyt ha-Miqdas* tatkala Mesias yang ditunggu-tunggu itu datang, sebagaimana yang tercatat dalam Mishneh Torah, Hilkhhot Melachim 11:1,4 dan Talmud Yerushalmi, masechet Megillah 1:1